

ABSTRACT

Negari, Rimas Sunaring. 2009. *The Implementation of Multiple Intelligences Theory through a Set of Integrated Materials to Teach English to the Fifth Grade Students*. Yogyakarta: English Language Education Study Program, Sanata Dharma University.

Indonesian people have been conditioned to believe that children's intelligence can be measured by the degree of IQ (Intelligent Quotient). They believe that children who have high degree of IQ must have a successful life in their future. This kind of belief gives impact to Indonesia's education system. Most schools in Indonesia often conduct the teaching-learning process by using monotonous activities which only develop linguistic and logical-mathematical intelligences. This matter also causes children who do not have high degree of those two areas seem like being ignored. Whereas, it does not mean that those children do not have the other kind of intelligences.

Therefore, this study was aimed to apply teaching-learning activities which have been made and developed based on Multiple Intelligences theory. It was hoped that those activities could improve and develop the students' major intelligence and activate other intelligences that they have less. There were two problem formulations in this study. There were: (1) How is the implementation of Multiple Intelligences theory through a set of integrated materials to teach English to the fifth grade students conducted?, (2) What are the factors influencing the implementation of Multiple Intelligences theory through a set of integrated materials to teach English to the fifth grade students?

This study was a descriptive qualitative study which applied survey research as the method. The survey itself was a participant survey in which the writer taught directly in front of the class. The writer taught in a class which consisted of 21 students. The writer employed observation checklists, interviews, field notes, and video recording in collecting the data.

The data obtained were then analyzed based on the supporting theories. The data analysis was divided into two major points to answer the two problem formulations above. Dealing with the first problem formulation, the writer found that the implementation of teaching-learning activities based on Multiple Intelligences theory was able to change the class atmosphere since most students in the class felt that the new materials were more various and could reduce their boredom all the more so when the activities or the tasks given were appropriate with their interest.

Dealing with the second problem formulation, the writer divided the factors influencing the implementation of Multiple Intelligences theory through a set of integrated materials into two categories. They were (1) supporting factors, (2) inhibiting factors. The supporting factors were students' interest and kinds of tasks. The inhibiting factors were students' interest, students' self-confidence, available time, and students' vocabulary limitation.

Based on the discussion of the two problem formulations, the writer concludes that Multiple Intelligences theory can be applied to teach English subject to the fifth grade students. However, the teacher must have a good understanding about the students' characteristics. By having a good understanding, it is hoped that the teacher can deliver the materials effectively and the students can follow the lesson optimally. In addition, by implementing the Multiple Intelligences theory, the students are more appreciated as individuals who are uniquely different from others which can make them more motivated to follow the teaching-learning process.

Key words: Multiple Intelligences, Integrated Materials



ABSTRAK

Negari, Rimas Sunaring. 2009. *The Implementation of Multiple Intelligences Theory through a Set of Integrated Materials to Teach English to the Fifth Grade Students*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Sanata Dharma.

Masyarakat Indonesia telah terkondisikan untuk menilai tingkat kecerdasan anak berdasarkan tinggi rendahnya IQ (*Intelligent Quotient*). Mereka mempercayai bahwa anak yang memiliki IQ yang tinggi akan mempunyai masa depan yang cerah. Hal ini telah mempengaruhi sistem pendidikan di Indonesia. Kebanyakan sekolah di Indonesia sering menjalankan proses belajar mengajar dengan menggunakan aktivitas yang monoton dimana sebagian besar kegiatannya hanya mengembangkan kecerdasan linguistik dan kecerdasan logis-matematis. Hal ini pula yang menyebabkan anak-anak dengan kecerdasan linguistik dan kecerdasan logis-matematis rendah menjadi seperti tersisihkan. Padahal, belum tentu anak-anak tersebut tidak mempunyai kecerdasan yang lainnya.

Oleh karena itu, studi ini bertujuan untuk menerapkan aktivitas-aktivitas belajar yang telah dibuat dan dikembangkan berdasarkan teori kecerdasan majemuk. Dengan aktivitas-aktivitas tersebut, para murid diharapkan dapat meningkatkan dan mengembangkan potensi yang mereka miliki serta mengaktifkan potensi yang kurang mereka miliki. Ada dua permasalahan yang dirumuskan dalam studi ini, yaitu: (1) Bagaimana penerapan teori kecerdasan majemuk melalui materi terpadu untuk mengajar pelajaran bahasa Inggris untuk murid kelas 5 SD dijalankan? (2) Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi jalannya penerapan teori kecerdasan majemuk melalui materi terpadu untuk mengajar pelajaran bahasa Inggris untuk murid kelas 5 SD?

Studi ini merupakan deskriptif kualitatif studi dengan menggunakan metode penelitian survei. Studi survei menerapkan pola *participant survey* dimana penulis mengajarkan materi di depan kelas secara langsung. Penulis menggunakan satu kelas dengan jumlah murid sebanyak 21 orang. Alat yang dipergunakan untuk mengumpulkan data adalah checklist observasi, wawancara, catatan lapangan, dan video rekam.

Data yang diperoleh dianalisa dengan menggunakan teori-teori yang ada. Analisa data dibagi menjadi dua pokok bahasan untuk menjawab kedua rumusan masalah di atas. Sehubungan dengan permasalahan pertama, penulis menemukan bahwa penerapan aktivitas-aktivitas yang telah dikembangkan berdasarkan teori kecerdasan majemuk dapat merubah suasana belajar di kelas karena kebanyakan dari siswa merasa bahwa materi tersebut lebih bervariasi sehingga dapat mengatasi kejenuhan mereka. Lebih-lebih jika aktivitas atau tugas yang diberikan sesuai dengan hobi atau bakat mereka.

Berkaitan dengan pertanyaan kedua, penulis membagi faktor-faktor yang mempengaruhi jalannya penerapan teori kecerdasan majemuk melalui materi terpadu menjadi dua kategori, yaitu: (1) faktor-faktor yang mendukung (2) faktor-faktor yang menghambat. Faktor-faktor yang mendukung yaitu minat siswa dan

jenis-jenis tugas. Faktor-faktor yang menghambat yaitu minat siswa, kepercayaan diri siswa, ketersediaan waktu, dan terbatasnya penguasaan kosakata siswa.

Dari pembahasan atas dua pokok permasalahan dalam studi ini, penulis dapat menyimpulkan bahwa teori kecerdasan majemuk dapat diterapkan dengan baik untuk mengajar pelajaran bahasa Inggris untuk murid kelas lima sekolah dasar. Akan tetapi, para guru harus tetap mempunyai pemahaman yang baik akan murid-murid didiknya. Dengan demikian, para guru dapat mengajar dengan efektif dan para murid pun dapat belajar dengan optimal. Terlebih, dengan menerapkan teori kecerdasan ganda, para murid juga akan merasa lebih dihargai sebagai individu yang berbeda antara satu individu dengan individu lainnya di mana hal tersebut akan membuat para murid menjadi lebih termotivasi untuk mengikuti proses belajar mengajar.

Kata kunci: Kecerdasan Majemuk, Materi Terpadu

